

**KARAKTERISTIK USIA,DUKUNGAN KELUARGA DAN KEPATUHAN  
DIET PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI  
RUMAH SAKIT:STUDI LITERATUR**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**KESIA BR GINTING**

**P01031118032**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III  
2021**

**KARAKTERISTIK USIA,DUKUNGAN KELUARGA DAN KEPATUHAN  
DIET PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI  
RUMAH SAKIT: STUDI LITERATUR**

**Karya Tulis Ilmiah diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan  
Program Studi Diploma III diJurusan Gizi Politeknik Kesehatan  
Kemenkes Medan**



**KESIA BR GINTING**

**P01031118032**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III**

**2021**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Judul : Karakteristik Usia, Dukungan Keluarga dan  
Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus Tipe  
2 Di Rumah Sakit: Studi Literatur  
Nama Mahasiswa : Kesia Br Ginting  
Nomor Induk Mahasiswa : P01031118032  
Program Studi : Diploma III Gizi

Menyetujui :



Mincu Manalu, S.Gz, M.Kes

Pembimbing Utama/Ketua Penguji



Dr. Tetty Herta Doloksaribu STP. MKM

Anggota Penguji



Tiar Lince Bakara SP.M.Si

Anggota Penguji

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi



Dr. Osida Martony, SKM, M.Kes

NIP. 196403121987031003

Tanggal Lulus : 03 Juni 2021

## ABSTRAK

### KESIA BR GINTING “KARAKTERISTIK USIA,DUKUNGAN KELUARGA DAN KEPATUHAN DIET PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT:STUDI LITERATUR” (DIBAWAH BIMBINGAN MINCU MANALU)

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit gangguan metabolik menahun akibat pancreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Insulin adalah hormon yang mengatur keseimbangan kadar glukosa darah. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah (hiperglikemia). Diabetes melitus tipe 2 merupakan golongan diabetes dengan prevalensi tertinggi. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor diantaranya faktor lingkungan dan faktor keturunan. Faktor lingkungan disebabkan karena adanya urbanisasi sehingga mengubah gaya hidup seseorang yang mulanya konsumsi makanan yang sehat dan bergizi dari alam menjadi konsumsi makanan yang cepat saji.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Karakteristik Usia, Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit.

Penelitian ini merupakan Studi Literatur dengan mengidentifikasi 10 artikel yang telah diseleksi sesuai dengan tujuan penelitian. Seleksi artikel dilakukan dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan PICOS. Kriteria PICOS yang terdiri Populasi, Intervensi, Comparasi, Study Design, Indeks Jurnal, Bahasa, Tahun Terbit. Database yang digunakan dalam pencarian artikel adalah Google Scholar, DOAJ, dan PubMed. Pencarian artikel dilakukan dengan menetapkan kata kunci bahasa Indonesia DAN serta kata kunci bahasa Inggris AND/OR.

Hasil analisis dari 10 artikel menunjukkan adanya karakteristik usia, dukungan keluarga dan kepatuhan diet pada penderita Diabetes Mellitus tipe 2 di Rumah Sakit. Kesimpulan dari penelitian ini adalah masih ada yang tidak patuh terhadap dukungan keluarga dan kepatuhan diet penderita Diabetes Mellitus Tipe 2.

Kata kunci: Usia, Dukungan Keluarga, Kepatuhan Diet DM Tipe 2

## ABSTRACT

### KESIA BR GINTING “AGE CHARACTERISTICS, FAMILY SUPPORT AND DIET COMPLIANCE WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN HOSPITAL: LITERATURE STUDY” (CONSULTANT: MINCU MANALU)

Diabetes mellitus (DM) is a chronic metabolic disorder caused by the pancreas not producing enough insulin or the body cannot use the insulin it produces effectively. Insulin is a hormone that regulates the balance of blood glucose levels. As a result, there is an increase in the concentration of glucose in the blood (hyperglycemia). Type 2 diabetes mellitus is a group of diabetes with the highest prevalence. This is due to various factors including environmental factors and heredity factors. Environmental factors are caused by urbanization so that it changes a person's lifestyle from consuming healthy and nutritious food from nature to consuming fast food.

The purpose of this study was to determine the age characteristics and family support on dietary compliance in patients with type 2 diabetes mellitus at the hospital.

This research was a Literature Review by identifying 10 articles that have been selected according to the research objectives. Article selection was carried out by setting inclusion and exclusion criteria based on PICOS. The PICOS criteria consist of Population, Intervention, Comparison, Study Design, Journal Index, Language, Year of Publishing. The databases used in the search for articles are Google Scholar, DOAJ, and PubMed. Article search is done by specifying Indonesian keywords AND and English keywords AND/OR.

The results of the analysis of 10 articles showed the of age and family support on dietary compliance in patients with type 2 Diabetes Mellitus in the hospital. The conclusion of this study is that there are still those who do not comply with family support on dietary compliance with Type 2 Diabetes Mellitus patients.

Keywords: Age, Family Support, Type 2 Diabetes, Diet Compliance

CONFIRMED HAS BEEN TRANSLATED BY:  
**LBP-Twins English &**  
Language Laboratory of  
Medan Health Polytechnic  
of Ministry of Health



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“Karakteristik Usia,Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Rumah Sakit”**.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu,pada kesempatan ini dengan ketulusan hati maka penulis menyampaikan terimakasih kepada

1. Dr.Oslida Martony, SKM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Medan.
2. Mincu Manalu S.Gz, M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan,motivasi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Dr.Tetty Herta Doloksaribu, STP, MKM selaku Dosen Penguji I yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran memberi bimbingan,sertamotivasi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Tiar Lince Bakara, SP.M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran memberi bimbingan,serta motivasi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ayahanda Tian Ginting dan Ibunda Arianta Br Karo yang telah memberikan dukungan mulai dari dukungan moral ,serta doa dan cinta kasih yang tak terhingga kepada saya.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dari semua pihak dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	4
A. <i>Literature Review</i> .....	4
B. Diabetes Melitus.....	7
C. Usia.....	10
D. Kepatuhan diet.....	10
E. Dukungan Keluarga .....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Strategi Penentuan Judul.....	17
B. Menentukan Judul.....	17
C. Strategi Pencarian <i>Literature Review</i> .....	17
D. Seleksi Artikel Dan Penilaian Kualitas.....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Karakteristik Artikel .....	23
B. Karakteristik Usia .....	24
C. Karakteristik Dukungan Keluarga dari Penderita Diabetes Melitus Tipe 2.....	24
D. Karakteristik Kepatuhan Diet dari Penderita Diabetes Melitus Tipe 2.....	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	27
A. Kesimpulan .....	27
B. Saran .....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	28

## DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Ringkasan 5 Artikel Sesuai Dengan Topik Penelitian .....	6
2. Hasil-hasil Literatur Review Sesuai Topik Penelitan .....	16
3. Kriteria Inklusi Dan Ekslusi Berdasarkan Picos.....	19
4. Seleksi Artikel .....	20
5. Hasil Penilaian Kualitas Artikel Menggunakan Appraisal Checklist .....	21
6. Karakteristik studi yang terdapat di 10 artikel .....	22
7. Karakteristik usia.....	23
8. Karakteristik dukungan keluarga dari penderita Diabetes mellitus Tipe 2 .....	25
9. Karakteristik kepatuhan diet penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 .....	26

## DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. PRISMA checklist.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Artikel Pendukung.....	30
2. Bukti Hasil Pencarian Literature.....	32
3. Bukti Bimbingan KTI.....	38
4. Surat Pernyataan.....	40
5. Daftar Riwayat Hidup.....	41
6. Ethical Clearance.....	42

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit gangguan metabolik menahun akibat pancreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Insulin adalah hormon yang mengatur keseimbangan kadar glukosa darah. Akibatnya, terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah (hiperglikemia) (Kemenkes RI, 2013). Penyakit DM tipe II sering juga disebut diabetes *life style* karena penyebabnya selain faktor keturunan, faktor lingkungan meliputi usia, obesitas, resistensi insulin, makanan, aktifitas fisik, dan gaya hidup penderita yang tidak sehat juga berperan dalam terjadinya DM tipe II. Perkembangan DM tipe II yang lambat, seringkali membuat gejala dan tanda-tandanya tidak jelas. (Betteng, 2014).

International Diabetes Federation (IDF) menyebutkan bahwa prevalensi diabetes mellitus di dunia adalah 1,9% dan telah menjadikan DM sebagai penyebab kematian urutan ke tujuh di dunia sedangkan tahun 2013 angka kejadian diabetes di dunia adalah sebanyak 382 juta jiwa dimana proporsi kejadian DM tipe 2 adalah 95% dari populasi dunia. Prevalensi kasus Diabetes melitus tipe 2 sebanyak 85-90% (Bustan, 2015).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2011, Penderita DM di Asia Tenggara tercatat lebih dari 50 juta penderita. Indonesia menempati urutan keempat jumlah penyandang diabetes terbanyak setelah Amerika Serikat, China, dan India dengan jumlah sekitar 5,6 juta.4 Prevalensi DM di Indonesia tertinggi terdapat di Kalimantan Barat dan Maluku Utara yaitu masing-masing 11,1%, diikuti Riau 10,4% dan Nangroe Aceh Darusalam 8,5%.

Faktor usia mempengaruhi penurunan pada semua sistem tubuh, tidak terkecuali sistem endokrin. Penambahan usia menyebabkan kondisi

resistensi pada insulin yang berakibat tidak stabilnya level gula darah sehingga banyaknya kejadian DM salah satu diantaranya adalah karena faktor penambahan usia yang secara degenerative menyebabkan penurunan fungsi tubuh.(Isnaini & Ratnasari, 2018)

Perubahan fisiologi biasanya menurun secara drastis pada usia > 40 tahun. Diabetes biasanya akan timbul saat sudah memasuki umur rentan, yaitu umur > 45 tahun yang mengalami kegemukan, sehingga insulin pada tubuh tidak peka. Teori yang ada mengatakan bahwa faktor degeneratif yaitu fungsi tubuh yang menurun yang terjadi pada seseorang  $\geq$  45 tahun dapat mengalami peningkatan risiko pada kejadian diabetes melitus dan intoleransi glukosa khususnya kemampuan dari sel  $\beta$  pada metabolisme glukosa untuk produksi insulin.(Robby Darwis Nasution, 2015).

Keluarga mempunyai pengaruh terhadap sikap dan penerimaan pendidikan kesehatan pasien diabetes melitus bagaimana bersikap positif. Dukungan yang diberikan seperti pemberian informasi, penghargaan, dukungan instrumental berupa pertolongan praktis serta dukungan pasien meluapkan semua permasalahannya sehingga merasa aman dan damai.(Kosim, M. N., Damayanti, S., & Sucipto, A. (2017).

Kepatuhan dalam tata laksana dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, tingkat pengetahuan, sikap, norma subjektif perceived behavioral control serta intensi. Melakukan pendampingan yang lebih intensif kepada pasien serta meningkatkan peran serta keluarga dalam peningkatan kepatuhan pasien DM dalam menjalankan tatalaksananya.

Menurut laporan Kemenkes RI 2015, Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu wilayah di Indonesia dengan prevalensi pasien DM yang cukup tinggi yang menempati urutan ke 10 nasional dengan jumlah 3% dari 39.500.900 penduduk yang mengalami penyakit diabetes melitus. Daerah Lamongan pada tahun 2015 sekitar 9494 dari 1.342.266 penduduk mengalami penyakit diabetes melitus dan menjadi peringkat ke 10 sebagai penyakit terbanyak yang diderita penduduk (Dinkes, 2016).

Dari uraian tersebut penulis melakukan penelitian *Literatur Review* yang berjudul Karakteristik Usia ,Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Karakteristik Usia,Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit berdasarkan Literatur Review.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Karakteristik Usia,Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah sakit berdasarkan Literatur Review.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui Karakteristik usia pada Penderita Diabetes mellitus Tipe 2 berdasarkan Literatur Review.
- b. Mengidentifikasi Karakteristik dukungan Keluarga terhadap Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 berdasarkan Literatur Review.
- c. Mengidentifikasi Karakteristik kepatuhan diet Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 berdasarkan Literatur Review.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Sebagaisalah pengetahuan untuk menambah wawasan,dan mengembangkan kemampuan, keterampilan yang baru khususnya mengenai penelitian metode *Literature review* dalam penulisan KTI serta pengalaman tentang Gizi Klinik .

### **2. Bagi Institusi**

Penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi,yang melakukan penelitian sehubungan dengan pengaruh usia dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet penderita diabetes melitus tipe 2 (Literatur Review).

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. *Literature Review***

##### **1. *Pengertian Literature Review***

Literatur review merupakan salah satu dari sekian banyak teknik yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian. Literatur review berada pada posisi paling atas dari hierarchy of evidence. Hal ini menunjukkan bahwa literatur review merupakan salah satu teknik untuk melakukan pembuktian atau pendekatan masalah tertentu atau dapat dikatakan bahwa literatur review merupakan proses ilmiah yang menghasilkan output berupa laporan yang dimaksudkan untuk melakukan penelitian ilmiah atau memfokuskan sebuah studi (Eko, dkk 2019).

Penyusunan literatur ilmiah melibatkan beberapa tahapan proses diantaranya :

- a. Menemukan literatur yang relevan gunakan artikel ilmiah atau buku referensi untuk melengkapi tahap awal ini. Semakin banyak referensi yang digunakan maka akan semakin meningkatkan kualitas penyusunan literatur review yang dilakukan.
- b. Melakukan evaluasi sumber literatur review Evaluasi menjadi tahap filter dari sekian banyak sumber literatur review yang akan digunakan oleh seorang peneliti. Sifat dari literatur review adalah berfokus pada satu topik atau satu masalah. Upayakan literatur review yang digunakan telah sesuai dengan tujuan dalam penyusunan literatur review sehingga proses berikutnya akan dapat dilalui dengan mudah.
- c. Melakukan identifikasi tema dan kesenjangan antara teori dengan kondisi dilapangan jika ada. Memperkuat suatu topik atau masalah serta mendiskusikan adanya kesenjangan akan menjadikan ilmu semakin berkembang.

## **2. Manfaat *Literature Review***

Literatur review memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada seorang peneliti untuk :

- a. Menunjukkan kedekatan dan seberapa paham seorang penelitian dengan topik penelitian yang akan dilakukan dan kemampuan seorang peneliti untuk memahami konteks penting dari suatu karya ilmiah.
- b. Mengembangkan suatu kerangka teori dan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam suatu kegiatan ilmiah berupa penelitian.
- c. Memposisikan diri sebagai salah satu peneliti yang ahli dan memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian serta menguasai setiap tahapan peneliti sehingga layak untuk disejajarkan dengan peneliti lain atau seorang ahli teori lainnya.
- d. Menunjukkan kepada publik mengenai kemanfaatan dari penelitian yang dilakukan serta menunjukkan kepada publik bagaimana penelitian yang akan dilakukan dapat mengatasi suatu kesenjangan atau memberikan kontribusi solusi atas suatu permasalahan.

**Tabel 1. Ringkasan 5 Artikel Sesuai Topik Penelitian**

No.	Penulis /Tahun	Tujuan	Hasil	Kesimpulan
1.	Laia (2020)	Untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan diet makan dengan tingkat kadar gula darah pasien Diabetes Mellitus.	Hasil penelitian adanya Hubungan Tingkat Kepatuhan Diet Makan dengan tingkat kadar gula darah pasien diabetes.	Ada Hubungan Tingkat Kepatuhan Diet Makan dengan tingkat kadar gula darah pasien diabetes militus di Rumah Sakit Dr. H Marzoeeki Mahdi Kota Bogor.
2.	Mulyani (2015)	Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar Glukosa darah sewaktu pasien diabetes melitus tipe.	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara asupan serat, kolesterol, dan aktivitas fisik dengan kadar Glukosa darah sewaktu.	Berdasarkan dari hasil penelitian dengan judul Gambaran Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Mellitus yang diambil dari 30 responden bahwa faktor yang berpengaruh adalah faktor pengetahuan 96% sebanyak 29 orang, faktor sikap 93% sebanyak 28 orang faktor dukungan keluarga (100%) sebanyak 30 orang faktor dukungan tenaga kesehatan 93% sebanyak 28 orang.
3.	Gardiarni (2017)	Untuk menilai kualitas diet, kuesioner Hensarling Diabetes Family Support Scale (HDFSS) digunakan untuk mengetahui dukungan keluarga.	Hasil penelitian menunjukkan, skor kualitas diet subjek penelitian mencapai rata-rata 55,97 ± memiliki pengaruh signifikan pada kualitas diet, yaitu 6,6 dan 7,1 persen ( $p < 0,05$ ).	Subjek penelitian sering mendapatkan dukungan keluarga dari dimensi emosional dan instrumental. Namun, jarang menerima dukungan keluarga dari dimensi penghargaan dan informasi. Terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan dan pendapatan dengan kualitas diet. Namun, tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara kualitas diet, pendapatan dan pendidikan dengan kadar HbA1c.
4.	Sari (2017)	Peningkatan pengetahuan keluarga tentang Diet Diabetes Melitus agar dapat mendukung diet keluarganya yang sakit.	Hasil penelitian ini didapatkan hasil faktor pengetahuan mempengaruhi kepatuhan diet sebesar 29 orang (97,%), faktor dukungan keluarga mempengaruhi sebesar 30 orang (100%).	Menunjukkan dan bertindak. Apabila dilihat dari bahwa faktor dukungan keluarga karakteristik responden menurut usia mempengaruhi kepatuhan diet yaitu sejumlah didapatkan yang paling banyak yaitu berusia 30 Orang (100%). Menurut Niven (2002) 41-60 tahun yaitu sebanyak 22 orang (73,4%).
5.	Damayanti (2016)	Mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga terhadap kepatuhan.	Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan Somer's didapatkan nilai p-value 0,000 ( $p < 0,05$ ).	Sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga. Sebagian besar responden patuh melakukan olahraga. Ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan melakukan olahraga.

Hasil rangkuman seperti pada Tabel 2, menunjukkan 2 artikel yaitu, Laila(2020) membahas tentang kepatuhan terhadap Diabetes Melitus dan Gardiarin(2017) membahas tentang dukungan keluarga Diabetes Melitus, artikel Mulyani(2015) membahas tentang faktor-faktor Diabetes Melitus, Sari(2017) membahas tentang faktor-faktor kepatuhan diet, artikel Damayanti(2016) membahas tentang dukungan keluarga terhadap diabetes mellitus. Persamaan dari lima artikel pada Tabel 1, yaitu mengenai kepatuhan diet dan dukungan keluarga terhadap penderita Diabetes Melitus Tipe 2. Faktor /variabel yang paling dominan adalah faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet dan dukungan keluarga pada penderita Diabetes Melitus. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menyimpulkan pembaruan judul tentang **”Karakteristik Usia, Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rumah Sakit”**.

## **B. Diabetes Mellitus**

### **1. Pengertian Diabetes Melitus**

Diabetes Melitus merupakan suatu penyakit menahun yang ditandai oleh kadar glukosa darah melebihi normal dan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein yang disebabkan oleh kekurangan hormon insulin secara relative maupun absolut. Bila hal ini dibiarkan tidak terkendali dapat terjadi komplikasi metabolik akut maupun komplikasi vaskuler jangka panjang, baik mikroangiopati maupun makroangiopati (Darmono 2007).

Diabetes mellitus atau penyakit gula atau kencing manis adalah penyakit yang ditandai dengan kadar glukosa darah yang melebihi normal (hiperglikemia) akibat tubuh kekurangan insulin baik absolut maupun relatif. Tingkat kadar glukosa darah menentukan apakah seseorang menderita DM atau tidak.

Diabetes melitus tipe 2 merupakan golongan diabetes dengan prevalensi tertinggi. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor diantaranya faktor lingkungan dan faktor keturunan. Faktor lingkungan disebabkan karena adanya urbanisasi sehingga mengubah gaya hidup seseorang

yang mulanya konsumsi makanan yang sehat dan bergizi dari alam menjadi konsumsi makanan yang cepat saji. Makanan cepat saji berisiko menimbulkan obesitas sehingga seseorang berisiko DM tipe 2. Orang dengan obesitas memiliki risiko 4 kali lebih besar mengalami DM tipe 2 daripada orang dengan status gizi normal (WHO, 2017).

## **2. Klasifikasi Diabetes Melitus**

DM diklasifikasikan menjadi 3 tipe, antara lain:

### **a. Diabetes Melitus Tipe 1 (insulin dependent)**

Diabetes Mellitus tipe 1 atau disebut juga dengan insulin dependent (tergantung insulin) adalah mereka yang menggunakan insulin oleh karena tubuh tidak dapat menghasilkan insulin.

Pada diabetes mellitus tipe 1, badan kurang atau tidak menghasilkan insulin, terjadi karena masalah genetik, virus atau penyakit autoimun. Injeksi insulin diperlukan setiap hari untuk pasien diabetes mellitus tipe 1. Diabetes tipe 1 disebabkan oleh faktor genetik (keturunan), faktor imunologik dan faktor lingkungan.

### **b. Diabetes Melitus Tipe 2 (DM tipe 2)**

Diabetes mellitus tipe 2 atau disebut juga dengan insulin requirement (membutuhkan insulin) adalah mereka yang membutuhkan insulin sementara atau seterusnya. Pankreas tidak menghasilkan cukup insulin agar kadar gula darah normal, oleh karena badan tidak dapat respon terhadap insulin. Penyebabnya tidak hanya satu yaitu akibat resistensi insulin yaitu banyaknya jumlah insulin tapi tidak berfungsi. Bisa juga karena kekurangan insulin atau karena gangguan sekresi atau produksi insulin. Faktor yang mempengaruhi timbulnya Diabetes Mellitus yaitu usia lebih dari 65 tahun, obesitas, riwayat keluarga.

### **c. Diabetes Melitus Gestasional (DMG)**

Diabetes gestasional adalah diabetes yang disebabkan karena kondisi kehamilan. Pada diabetes kehamilan gestasional, pancreas penderita tidak dapat menghasilkan insulin yang cukup untuk mengontrol gula darah pada tingkat yang aman bagi si ibu dan janin. Pada umumnya, diabetes gestasional didiagnosis pada 24 sampai 28 minggu usia kehamilan. Pada saat itu, kondisi janin telah membentuk organ

tubuh. Karena kondisi tersebut pada dasarnya gestasional tidak sampai menyebabkan cacat pada janin.

### **3. Gejala klinis**

Gejala diabetes melitus dibedakan menjadi akut dan kronik. Gejala akut diabetes melitus yaitu : Poliphagia (banyak makan) polidipsia (banyak minum), Poliuria (banyak kencing/sering kencing di malam hari), nafsu makan bertambah namun berat badan turun dengan cepat (5-10 kg dalam waktu 2-4 minggu), mudah lelah.

Gejala kronik diabetes mellitus yaitu : Kesemutan, kulit terasa panas atau seperti tertusuk tusuk jarum, rasa kebas di kulit, kram, kelelahan, mudah mengantuk, pandangan mulai kabur, gigi mudah goyah dan mudah lepas, kemampuan seksual menurun bahkan pada pria bisa terjadi impotensi, pada ibu hamil sering terjadi keguguran atau kematian janin dalam kandungan atau dengan bayi berat lahir lebih dari 4kg. (Simon et al., 2019).

### **4. Diagnosis**

Keluhan dan gejala yang khas ditambah hasil pemeriksaan glukosa darah sewaktu  $>200$  mg/dl, glukosa darah puasa  $>126$  mg/dl sudah cukup untuk menegakkan diagnosis DM. Untuk diagnosis DM dan gangguan toleransi glukosa lainnya diperiksa glukosa darah 2 jam setelah beban glukosa. Sekurang-mikroangiopati, makroangiopati dan neuropati. Tujuan akhir pengelolaan adalah turunya morbiditas dan mortalitas DM. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan pengendalian glukosa darah, tekanan darah, berat badan dan profil lipid, melalui pengelolaan pasien secara holistik dengan mengajarkan perawatan mandiri dan perubahan perilaku. (Simon et al., 2019)

### **5. Faktor Penyebab Diabetes Mellitus**

#### **a. Pola Makan**

Makan yang berlebihan dan melebihi jumlah kadar kalori yang dibutuhkan oleh tubuh dapat memacu timbulnya diabetes mellitus. Konsumsi makan yang berlebihan dan tidak diimbangi dengan

sekresi insulin dalam jumlah yang memadai dapat menyebabkan kadar gula darah meningkat pastinya akan menyebabkan diabetes mellitus.

**b. Obesitas**

Orang gemuk dengan berat badan lebih dari 90 kg cenderung memiliki peluang besar untuk terkena penyakit diabetes mellitus. Sembilan dari sepuluh orang gemuk berpotensi untuk terserang diabetes mellitus .

**c. Faktor genetis**

Diabetes mellitus dapat diwariskan dari orang tua kepada anak. Gen penyebab diabetes mellitus akan di bawa oleh anak jika orangtuanya menderita diabetes mellitus .Pewarisan gen ini dapat di sampaikan ke cucunya bahkan cicitnya walaupun resikonya sangat kecil.

**d. Penyakit dan infeksi pada pancreas**

Infeksi mikroorganisme dan virus pada pancreas juga dapat menyebabkan radang pancreas yang otomatis akan menyebabkan fungsi pancreas turun sehingga tidak ada sekresi hormon-hormon untuk proses metabolisme tubuh termasuk insulin. Penyakit seperti kolesterol tinggi dan dislipidemia dapat meningkatkan risiko terkena diabetes mellitus .

**e. Pola hidup**

Pola hidup juga sangat mempengaruhi faktor penyebab diabetes mellitus .Jika orang malas berolahraga memiliki resiko lebih tinggi untuk terkena penyakit diabetes mellitus karena olahraga sangat berfungsi untuk membakar kalori yang berlebihan di dalam tubuh.

**C. Usia**

Diabetes Mellitus dapat menyerang warga penduduk dari berbagai lapisan, baik dari segi ekonomi rendah, menengah, atas, ada pula dari segi usia. Tua maupun muda dapat menjadi penderita DM. Umumnya manusia mengalami perubahan fisiologi yang secara drastis menurun dengan cepat setelah usia 40 tahun. Diabetes sering muncul setelah seseorang memasuki usia rawan, terutama setelah usia 45 tahun pada mereka yang berat badannya berlebih, sehingga tubuhnya tidak peka lagi terhadap insulin. Teori yang ada mengatakan bahwa seseorang  $\geq 45$  tahun memiliki peningkatan resiko terhadap terjadinya DM dan intoleransi

glukosa yang di sebabkan oleh faktor degeneratif yaitu menurunnya fungsi tubuh, khususnya kemampuan dari sel  $\beta$  dalam memproduksi insulin untuk memetabolisme glukosa(Betteng, 2014).

Faktor usia mempengaruhi penurunan pada semua sistem tubuh, tidak terkecuali system endokrin. Penambahan usia menyebabkan kondisi resistensi pada insulin yang berakibat tidak stabilnya level gula darah sehingga banyaknya kejadian DM salah satu diantaranya adalah karena faktor penambahan usia yang secara degenerative menyebabkan penurunan fungsi tubuh.(Isnaini & Ratnasari, 2018).

#### **D. Kepatuhan Diet**

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah dukungan sosial keluarga karena keluarga salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan begitu saja, karena dukungan sosial keluarga merupakan salah satu faktor yang memiliki kontribusi sebagai faktor penguat pada pasien diabetes(Kosim et al., 2017).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam melaksanakan program diet pada pasien diabetes melitus yaitu tentang pemahaman instruksi, kualitas interaksi, dukungan sosial keluarga, serta keyakinan, sikap dan kepribadian pasien (Level et al., 2020).Modifikasi faktor lingkungan dapat dibangun melalui dukungan sosial dari keluarga.Motivasi sangat penting peranannya karena dengan motivasi mampu membuat seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Indarwati dkk, 2012). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gustina dkk (2014), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pada penderita Diabetes Mellitus adalah motivasi pasien dan dukungan keluarga.(Bertalina & Purnama, 2016).

Kepatuhan terhadap diet sulit dicapai karena sering memerlukan perubahan jangka panjang dalam kebiasaan konsumsi dan metode persiapan makanan .Menurut Farahani Dastjani et al, dalam faktor yang menyebabkan ketidakpatuhan mengikuti edukasi antara lain keyakinan, sikap, dukungan keluarga, dan kepribadian.Perubahan semacam itu bisa sangat sulit bagi orang dewasa karena pendapatan mereka rendah dan

mereka tidak dapat menanggung biaya finansial dari perilaku diet baru yang memerlukan pengganti makanan lebih mahal. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan. Pengetahuan memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu pendidikan, ekonomi, hubungan bersosial, pengaruh media massa, dan pengalaman pribadi (Puspita & Rakhma, 2018).

Kepatuhan dalam tata laksana dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, tingkat pengetahuan, sikap, norma subjektif, perceived behavioral control serta intensi. Melakukan pendampingan yang lebih intensif kepada pasien serta meningkatkan peran serta keluarga dalam peningkatan kepatuhan pasien DM dalam menjalankan tatalaksananya. (Katolik & Vincentius, 2018). Terapi diet merupakan terapi utama dalam penatalaksanaan diabetes melitus, diet yang sehat dapat mengurangi perkembangan penyakit diabetes mellitus (Depkes RI, 2018). Diet ditujukan terutama untuk mengendalikan berat badan pasien, khususnya penderita diabetes mellitus tipe dua dengan obesitas, karena penurunan berat badan merupakan kunci dalam penanganan diabetes mellitus tipe-2 (Dinkes Tanjung Jabung, 2018). Penting diperhatikan dalam diet adalah jumlah kalori yang dibutuhkan oleh masing-masing individu, bukan jumlah banyaknya makan, hal ini bertujuan untuk mendapatkan kontrol metabolik, lipid dan tekanan darah (Dinkes Prov Jambi, 2018). Kepatuhan dalam menjalankan diet dapat sangat sulit dilakukan dan membutuhkan faktor-faktor yang mendukung agar kepatuhan dapat berhasil. Beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam diet adalah dukungan keluarga, pengetahuan, pendapatan serta konseling gizi.

## **E. Dukungan Keluarga**

Dukungan sosial keluarga adalah sebuah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan, sifat dan jenis dukungan sosial keluarga berbeda-beda dalam berbagai tahap siklus kehidupan. Namun demikian, dalam semua tahap siklus kehidupan, dukungan sosial keluarga membuat keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal. Sebagai akibatnya, hal ini meningkatkan kesehatan dan adaptasi keluarga.(Sasiarini et al., 2018) .

Dukungan keluarga didapatkan oleh penderita DM melalui keempat aspek, yaitu dimensi emosional, instrumental, penghargaan, dan informasi baik untuk ditingkatkan karena makin tinggi dukungan tersebut, semakin baik kondisi pasien dalam menghadapi penyakit, terutama dari segi psikologis. Beberapa faktor, seperti usia, jenis kelamin dan aktivitas fisik, telah dibahas pada subbab sebelumnya. Salah satu variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini adalah penggunaan obat-obatan(Gardiarini et al., 2017).

Dukungan keluarga merupakan suatu faktor utama yang dapat meningkatkan kualitas hidup anggota keluarga lainnya terutama lansia.Kualitas hidup merupakan persepsi individu sesuai dengan posisinya saat ini, baik dalam konteks budaya, sistem nilai yang berkembang berhubungan pada tujuan pengharapan standar, perhatian yang aspeknya meliputi fisik, psikologis, sosial, dari bidang kesehatan yang dipengaruhi oleh pengalaman pribadi seseorang, kepercayaan harapan serta persepsi sehubungan dengan penyakit tertentu dan pengobatan.(Ratnawati et al., 2019).Dukungan keluarga terbagi atas 4 bagian yaitu:

### **1. Dukungan emosional**

Dukungan emosional yaitu caring,empati, cinta, perhatian dan kepercayaan (Purnomo, 2005). Menurut Hasan (2013), bahwa dukungan emosional sebagai bentuk yang paling penting dari dukungan sosial karena merupakan dasar dari ketiga bentuk dukungan yang lainnya. Dukungan emosional dari keluarga berupa kehangatan dan keramahan

akan berpengaruh terhadap memiliki dukungan penilaian baik, dengan adanya dukungan penilaian dapat meringankan beban penderitaan para penderita diabetes dan dapat memberikan solusi atau jalan keluar dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi mengenai penyakitnya.

## **2. Dukungan penilaian**

Dukungan penilaian adalah komunikasi tentang informasi yang relevan untuk evaluasi diri, dapat berbentuk bimbingan dan bantuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi (Purnomo, 2005). Persepsi diabetes mengenai makna dukungan penilaian yang diberikan juga dibutuhkan agar pasien dapat merasakan manfaat dukungan bagi dirinya (Pratita, 2012).

## **3. Dukungan Instrumental**

Dukungan instrumental yang dimaksud disini yaitu keluarga menyediakan makan dan minum yang khusus untuk mendukung program diet penderita seperti menyediakan makanan seperti beras merah, mengganti gula biasa menjadi gula jagung.

## **4. Dukungan informasi**

Dukungan Informasi yaitu dukungan yang dilakukan dengan memberi informasi, nasehat dan petunjuk tentang cara pemecahan masalah (Purnomo, 2005). Anggota keluarga yang sakit jika mendapatkan dukungan informasi yang cukup akan termotivasi untuk tetap menjadi kondisi kesehatan untuk menjadi lebih baik (Ferawati, 2014).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Strategi Pencarian Judul Penelitian**

Penentuan judul penelitian dilakukan dengan tahapan berikut :

##### **1. Menentukan Topik**

Penentuan topik dilakukan dengan prinsip ada kebaruan (*novelty*), tidak replikasi penelitian sebelumnya, asli (*originality*) sedang trend dan sesuai dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni, menentukan topik tentang Diabetes Melitus Tipe 2.

##### **2. Definisi Topik**

Langkah kedua setelah menentukan topik, peneliti mendefinisikan topik "Diabetes Mellitus. Diabetes Mellitus merupakan suatu penyakit menahun yang ditandai oleh kadar glukosa darah melebihi normal dan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein yang disebabkan oleh kekurangan hormon insulin secara relative maupun absolut. Bila hal ini dibiarkan tidak terkendali dapat terjadi komplikasi metabolik akut maupun komplikasi vaskuler jangka panjang, baik mikroangiopati maupun makroangiopati (Darmono 2007).

##### **3. Membaca Artikel Penelitian**

Untuk mendapatkan ide tentang judul penelitian, peneliti menganalisa lima artikel sesuai dengan topik penelitian dimana minimal satu diantaranya dalam bentuk *Literature Review*. Daftar artikel seperti Tabel 2. Peneliti merangkum isi artikel dan memberi kesimpulan. Ringkasan hasil penelitian sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil-hasil Literatur Review sesuai topik penelitian**

No.	Penulis /Tahun	Tujuan	Hasil	Kesimpulan
1.	Laia (2020)	Untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan diet makan dengan tingkat kadar gula darah pasien Diabetes Mellitus.	Hasil penelitian adanya Hubungan Tingkat Kepatuhan Diet Makan dengan tingkat kadar gula darah pasien diabetes.	Ada Hubungan Tingkat Kepatuhan Diet Makan dengan tingkat kadar gula darah pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Dr. H Marzoeki Mahdi Kota Bogor.
2.	Mulyani (2015)	Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar Glukosa darah sewaktu pasien diabetes melitus tipe.	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara asupan serat, kolesterol, dan aktivitas fisik dengan kadar Glukosa darah sewaktu.	Berdasarkan dari hasil penelitian dengan judul Gambaran Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Mellitus yang diambil dari 30 responden bahwa faktor yang berpengaruh adalah faktor pengetahuan 96% sebanyak 29 orang, faktor sikap 93% sebanyak 28 orang faktor dukungan keluarga (100%) sebanyak 30 orang faktor dukungan tenaga kesehatan 93% sebanyak 28 orang.
3.	Gardiarini (2017)	Untuk menilai kualitas diet, kuesioner Hensarling Diabetes Family Support Scale (HDFSS) digunakan untuk mengetahui dukungan keluarga.	Hasil penelitian menunjukkan, skor kualitas diet subjek penelitian mencapai rata-rata $55,97 \pm$ memiliki pengaruh signifikan pada kualitas diet, yaitu 6,6 dan 7,1 persen ( $p < 0,05$ ).	Subjek penelitian sering mendapatkan dukungan keluarga dari dimensi emosional dan instrumental. Namun, jarang menerima dukungan keluarga dari dimensi penghargaan dan informasi. Terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan dan pendapatan dengan kualitas diet. Namun, tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara kualitas diet, pendapatan dan pendidikan dengan kadar HbA1c.
4.	Sari (2017)	Peningkatan pengetahuan keluarga tentang Diet Diabetes Melitus agar dapat mendukung diet keluarganya yang sakit.	Hasil penelitian ini didapatkan hasil faktor pengetahuan mempengaruhi kepatuhan diet sebesar 29 orang (97,%), faktor dukungan keluarga mempengaruhi sebesar 30 orang (100%).	Menunjukkandan bertindak. Apabila dilihat dari bahwa faktor dukungan keluarga karakteristik responden menurut usia mempengaruhi kepatuhan diet yaitu sejumlah didapatkan yang paling banyak yaitu berusia 30 Orang (100%). Menurut Niven (2002) 41-60 tahun yaitu sebanyak 22 orang (73,4%).
5.	Damayanti (2016)	Mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga terhadap kepatuhan.	Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan Somer's didapatkan nilai p-value 0,000 ( $p < 0,05$ ).	Sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga. Sebagian besar responden patuh melakukan olahraga. Ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan .

Hasil rangkuman seperti pada Tabel 2, menunjukkan 2 artikel yaitu, Laila(2020) membahas tentang kepatuhan terhadap Diabetes Melitus dan Gardiarin(2017) membahas tentang dukungan keluarga Diabetes Melitus, artikel Mulyani(2015) membahas tentang faktor-faktor Diabetes Melitus, Sari(2017) membahas tentang faktor-faktor kepatuhan diet, artikel Damayanti(2016) membahas tentang dukungan keluarga terhadap diabetes mellitus. Persamaan dari lima artikel pada Tabel 1, yaitu mengenai kepatuhan diet dan dukungan keluarga terhadap penderita Diabetes Melitus Tipe 2. Faktor /variabel yang paling dominan adalah faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet dan dukungan keluarga pada penderita Diabetes Melitus. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menyimpulkan pembaruan judul tentang "**Karakteristik Usia, Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rumah Sakit**".

## **B. Menentukan judul**

### **a. Judul**

Setelah merangkum hasil studi dari kelima artikel, peneliti menentukan judul penelitian yaitu "**Karakteristik Usia, Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit.**"

## **C. Strategi Pencarian *Literature Review***

### **a. Protokol pencarian Literatur**

Protokol pencarian studi literatur menggunakan tabel PRISMA checklist untuk menseleksi studi yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan tujuan studi literatur. *Checklist* diawali dengan melakukan identifikasi dan skrining berdasarkan duplikasi, judul dan membaca abstrak. Waktu pencarian Literatur dilakukan bulan Oktober 2020.

### **b. Database pencarian**

Pencarian literatur dilakukan pada bulan Oktober 2020. Mesin pencarian Literatur yang digunakan adalah PubMed, Schimago Journal Ranking, DOAJ, SINTA, Portal Garuda dan Google Scholar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari

hasil peneliti terdahulu. Sumber data diperoleh dari jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional yang dipublikasi dari 2015 hingga 2020.

**c. Kata Kunci**

Kata kunci yang digunakan mengikuti topik penelitian. Untuk artikel bahasa Indonesia menggunakan kata kunci diabetes mellitus, kepatuhan diet diabetes mellitus.

**d. Kriteria Inklusi dan eksklusi**

Kriteria pencarian pustaka diawali dengan tidak duplikasi dimana artikel yang dicari dalam satu database dilihat adanya persamaan antara artikel dengan satu database atau antar database lain. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan artikel dengan judul dan abstrak sesuai dengan topik dan tujuan penelitian. Kemudian kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan tabel PICOS (*population/problem, intervention, comparator, outcome dan study design*). Apabila jumlah artikel masih terlalu banyak, maka peneliti menambah kriteria eksklusi seperti kelengkapan *full text*, tingkat kesulitan analisis dan indeks jurnal, tahun terbit dan bahasa. PICOS *framework*, terdiri dari :

- a) *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang dianalisis sesuai dengan tujuan.
- b) *Intervention* yaitu ada intervensi yang diberikan.
- c) *Comparison* yaitu kelompok pembandingan atau kelompok control pada studi eksperimen.
- d) *Outcome* yaitu hasil atau iuran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- e) *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di review.

**Tabel 3. Kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan PICOS**

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
Populasi	>40 tahun	<40 tahun
Intervensi	Tidak Ada	-
Comparasi	Ada/Tidak Ada	-
<i>Study Design</i>	Observasional (cross sectional, case control, cohort)	Eksperimental
Full text	Lengkap dan tidak berbayar	Tidak lengkap dan berbayar
Indeks Jurnal	Nasional:Google Scholar, Portal Garuda, DOAJ,PudMed	Tidak bereputasi dan Sinta 5 dan 6
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Selain Indonesia dan Inggris
Tahun terbit	Mulai tahun 2015-2020	Sebelum 2015

**D. Seleksi artikel dan penilaian kualitas**

**a. Hasil Pencarian dan seleksi artikel**

Pencarian menggunakan database; PubMed,Portal Garuda, DOAJ, dan Google Scholar. Pada tahap identifikasi, total jumlah artikel yang muncul sesuai kata kunci yang sudah ditetapkan sebanyak artikel dengan rincian sb;

**Tabel 4. Seleksi Artikel**

No.	Database	Kata Kunci	Jumlah Artikel
1.	Google scholar	Kepatuhan diet diabetes mellitus	2.077 Artikel
		Pengaruh usia diabetes mellitus	10.400 Artikel
2.	DOAJ	Kepatuhan diet diabetes mellitus	5 Artikel
		Pengaruh usia diabetes mellitus	6 Artikel
3.	Portal GARUDA	Kepatuhan diet diabetes mellitus tipe 2	23 Artikel
		Pengaruh usia diabetes mellitus	3 Artikel
4.	Pudmed(SJR)	Diabetes mellitus diet compliance	464 Artikel
		Influence of age diabetes melitus	5.083 Artikel

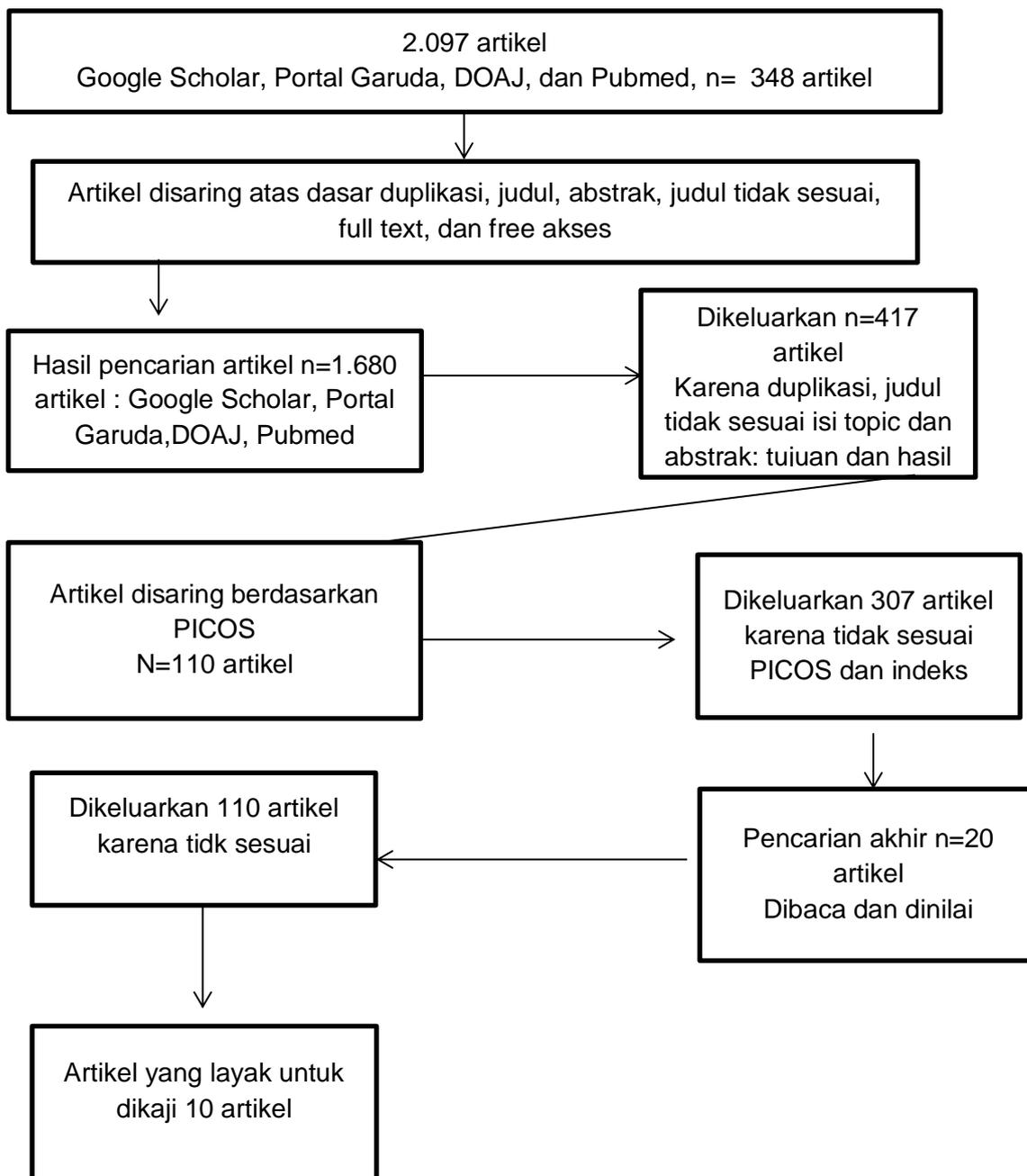
## 2. Hasil Penilaian Kualitas Artikel

Tabel 5. Hasil penilaian kualitas artikel berdasarkan kriteria inklusi dan ekklusi berdasarkan PICOS

No.	Penulis Artikel	Kriteria											Kesesuaian (%)
		Duplikasi	Judul	Abstrak	Populasi	Intervensi	Comparasi	Studi design	Full Text	Indeks jurnal	Bahasa	Tahun terbit	
1	Yuniarti et al (2019)	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak ada	Tidak ada	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100
2	Bertalina et al(2016)	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak ada	Tidak ada	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100
3	Ari Widyarni et al (2020)	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak ada	Tidak ada	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100
4	Sri Astuti et al (2015)	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak ada	Tidak ada	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100
5	Dita Wahyu Hestiana (2017)	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak ada	Tidak ada	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100
6	Anis Prabowo et al (2014)	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak ada	Tidak ada	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100
7	Diah et al (2019)	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak ada	Tidak ada	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100
8	Desak Ulan Sukman (2017)	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak ada	Tidak ada	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100
9	Yusti Fauzia et al (2017)	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak ada	Tidak ada	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100
10	Dentista,Cirujano(2017)	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak ada	Tidak ada	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100

#### **E. Analisi Data**

Analisis data dilakukan secara kualitatif, dimana 10 artikel terpilih akan dikaji sesuai karakteristik studi, karakteristik responden, dan karakteristik temuan kemudian dilakukan pembahasan.



**Gambar 1. PRISMA Checklist**

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Artikel

Karakteristik adalah sifat batin yang mempengaruhi segenap pikiran, perilaku, budipekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia. Sedangkan Karakteristik Artikel yang terdapat di sepuluh artikel dapat dilihat Karakteristik studi berdasarkan penulis artikel, tahun terbit artikel.

**Tabel 6. Karakteristik Artikel**

No	Penulis, Tahun Terbit,	Jurnal	Indeks Jurnal	Lokasi Penelitian
1	Yuniarti (2019)	Jurnal Riset Gizi	Sinta 4	Jawa Tengah
2	Bertalina (2016)	Jurnal Kesehatan	Sinta 2	Bogor
3	Widyarni (2020)	Journal of Health Promotion	Sinta 4	Jawa Timur
4.	Astuti (2015)	Jurnal Gizi Dan Dietetik Innesia	Sinta 2	Surabaya
5	Hestiana (2017)	Jurnal of Health Education	Garuda	Jawa Tengah
6.	Prabowo (2014)	Jurnal Keperawatan	Sinta 1	Banten
7.	Ratnawati (2019)	Jurnal Medika	DOAJ	Jawa Barat
8.	Ayu (2017)	Jurnal Psikologi Udayana	Sinta 4	Suduarjo
9.	Fauzia (2017)	Jurnal Keperawatan	Sinta 1	Denpasar
10 .	Dentista (2017)	Medline Health Information	Scopus	Gilingan

Berdasarkan Tabel 6. penelitian kualitas artikel dengan menggunakan kriteria Apparsial Checklist diperoleh 10 artikel yang relevan dengan topik peneliti. Artikel yang memenuhi kriteria diterbitkan tersebut dari tahun 2015 hingga tahun 2020. 10 artikel yang relevan dengan topik yang dibahas oleh paneliti terdiri dari 9 artikel Nasional yang terindeks Google

Scholar dan Portal Garuda serta 1 artikel yang bereputasi Internasional terindeks PubMed.

## **B. Karakteristik Usia**

Faktor usia sangat mempengaruhi kepatuhan diet penurunan pada semua sistem tubuh, tidak terkecuali system endokrin. Penambahan usia menyebabkan kondisi resistensi pada insulin yang berakibat tidak stabilnya level gula darah sehingga banyaknya kejadian DM salah satu diantaranya adalah karena faktor penambahan usia yang secara degeneratif menyebabkan penurunan fungsi tubuh. Karakteristik usia penderita diabetes mellitus tipe 2 berdasarkan jumlah responden dan usia responden.

**Tabel 7. Karakteristik 10 Artikel Berdasarkan Usia Responden Sampel**

N0	Nama Author	Usia Responden	Jumlah Orang
1	Yuniarti (2021)	51-65 tahun	90
2	Bertalina (2016)	51-60 tahun	100
3	Widyarni (2018)	41-60 Tahun	53
4	Astuti(2015)	40-60 Tahun	68
5	Hestiana(2017)	40-59 Tahun	57
6	Prabowo(2014)	41-50 Tahun	64
7.	Ratnawati (2019)	40-65Tahun	134
8.	Ayu (2016)	45-59Tahun	25
9.	Fauzia (2017)	41-60 Tahun	30
10	Dentista (2018)	40-60 Tahun	102

Berdasarkan Tabel 7. terlihat bahwa rata rata usia sampel dalam studi ini 40-65 tahun.

## **C. Karakteristik dukungan keluarga dari penderita Diabetes Mellitus Tipe 2**

Dukungan keluarga merupakan suatu faktor utama yang dapat meningkatkan kepatuhan diet penderita diabetes mellitus kualitas hidup anggota keluarga lainnya terutama lansia. Kualitas hidup merupakan persepsi individu sesuai dengan posisinya saat ini, baik dalam konteks budaya, sistem nilai yang berkembang berhubungan pada tujuan

pengharapan standar, perhatian yang aspeknya meliputi fisik, psikologis, sosial, dari bidang kesehatan yang dipengaruhi oleh pengalaman pribadi seseorang, kepercayaan harapan serta persepsi sehubungan dengan penyakit tertentu dan pengobatan. Karakteristik dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet dapat dilihat dari Tabel 8.

**Tabel 8. Karakteristik dukungan keluarga dari penderita Diabetes Melitus Tipe 2**

No	Artikel	Dukungan Keluarga				Total	
		Mendukung		Tidak Mendukung		n	%
		n	%	n	%		
1	Yuniarti(2019)	82	74	10	26	92	100
2	Bertalina (2016)	12	68,4	8	31,6	20	100
3	Widyarni(2018)	41	58,9	9	41,1	50	100
4	Prabowo(2014)	20	83,9	8	16,1	28	100
5	Ayu (2017)	16	51,4	1	48,6	17	100
6	Fauzia(2017)	30	100	-	-	30	100
7	Dinasta(2017)	19	60	13	40	32	100

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan bahwa 7 artikel tersebut mengkategorikan dukungan keluarga dalam dua kategori yaitu mendukung dan tidak mendukung. Kategori mendukung paling tinggi terdapat pada artikel Fauzia (2017) yaitu sebanyak 30 (83,9%) dan kategori tidak mendukung paling rendah terdapat pada artikel Ayu (2017) sebanyak 16 (51,4%). Pada kategori tidak mendukung paling tinggi terdapat pada artikel Yuniarti (2019) yaitu sebanyak 10 (26) dan dalam kategori tidak mendukung paling rendah terdapat pada artikel Ayu (2017) yaitu sebanyak 1 (48,6).

#### **D. Karakteristik Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus Tipe 2**

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah dukungan sosial keluarga karena keluarga salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan begitu saja, karena dukungan sosial keluarga merupakan salah satu faktor yang memiliki kontribusi sebagai faktor penguat pada pasien diabetes. Beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam melaksanakan program diet pada pasien diabetes melitus yaitu tentang

pemahaman instruksi, kualitas interaksi, dukungan sosial keluarga, serta keyakinan, sikap dan kepribadian pasien (Level et al., 2020).

**Tabel 9. Karakteristik kepatuhan diet dari penderita Diabetes Melitus Tipe 2**

No	Artikel	Kepatuhan Diet			
		Patuh		Tidak Patuh	
		n	%	n	%
1	Bertalina(2016)	12	40	18	60
2	Astuti(2015)	2	2,9	14	20,6
3	Fauzia(2017)	80	88,9	10	11,1
4	Prabowo(2014)	26	40,6	38	59,4
5	Widyarni(2020)	42	79,2	11	20,8
6	Hestiana	20	80	5	20

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan bahwa 6 artikel tersebut mengategorikan kepatuhan diet dalam dua kategori yaitu patuh dan tidak patuh. Kategori patuh yang paling tinggi terdapat pada artikel Fauzia (2017) yaitu sebanyak 80 orang (88,9%) dan kategori tidak patuh yang paling tinggi pada artikel Prabowo(2014) yaitu sebanyak 38 orang(59,4%).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Rata –rata usia sampel dalam studi ini adalah 40-65 tahun.
2. Berdasarkan 7 artikel masih ada keluarga yang tidak mendukung dalam kepatuhan diet penderita DM Tipe 2 dengan persentase paling tinggi 48,6%.
3. Berdasarkan 6 artikel masih terdapat pasien penderita DM Tipe 2 yang tidak patuh dengan persentase paling tinggi 60%.

#### **B. Saran**

1. Diperlukan upaya dan dukungan keluarga untuk meningkatkan kepatuhan diet penderita DM Tipe 2.
2. Diperlukan edukasi untuk meningkatkan kepatuhan diet penderita DM Tipe 2

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S., Paratmanitya, Y., & Wahyuningsih, W. (2016). Pengaruh pengetahuan dan dukungan keluarga berhubungan dengan kepatuhan menjalani terapi diet penderita diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*.
- Ayu, D. U. S., & Lestari, M. D. (n.d.)(2017). Peran Dukungan Sosial Dan Penerimaan Diri Pada Status Diabetes Melitus Tipe II Terhadap Kepatuhan Menjalani Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Berusia Dewasa Madya di Rumah Sakit Umum Daerah Wagaya Kota Denpasar.
- Bertalina, B., & Purnama, P. (2016). Hubungan Lama Sakit, Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan*.
- Betteng, R. (2014). Analisis Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Wanita Usia Produktif Dipuskesmas Wawonasa. *Jurnal E-Biomedik*.
- Diet, E., Mellitus, D., Aplikasi, B., Terhadap, B., Paisne, P., Milletus, D., Jaelani, M., Rahayuni, A., Yuliasita, R., Laila, M. N., Gizi, J., & Semarang, P. K. (2020). *Jurnal Riset Gizi*.
- Dr.Hasdianah H.R,2018,Mengenal Diabetes Melitus Pada Orang Dewasa Dan Anak– Anak Dengan Solusi Herbal.
- Gardiarini, P., Sudargo, T., & Pramantara, I. D. P. (2017). Hubungan Antara Kualitas Diet, Sosio-Demografi, Dan Dukungan Keluarga Terhadap Pengendalian Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Kanujoso Djatiwibowo (Rskd) Balikpapan. *Gizi Indonesia*
- Hestiana, D. W. (2017). Journal of Health Education. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Pengelolaan Diet Pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Kota Semarang.
- Isnaini, N., & Ratnasari, R. (2018). Faktor risiko mempengaruhi kejadian Diabetes mellitus tipe dua. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*.
- Katolik, S., & Vincentius, S. (2018). *Theory of Planned Behavior sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan pada Klien Diabetes Melitus Theory of Planned Behavior as Efforts to Increase Compliance in Diabetes Mellitus Clients*.

- Kosim, M. N., Damayanti, S., & Sucipto, A. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kepatuhan Olahraga Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Kelompok Persadia Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta. *Universitas Respati Yogyakarta*.
- Level, C., Compliance, O. F., The, W., Meal, D., Sugar, B., In, L., With, P., & Melitus, D. (2020). *HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DIET MAKAN DENGAN Peningkatan pendapatan*
- Puspita, F. A., & Rakhma, L. R. (2018). Hubungan Lama Kepesertaan Prolanis dengan Tingkat Pengetahuan Gizi dan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Gilingan Surakarta. *Jurnal Dunia*.
- Ratnawati, D., Wahyudi, C. T., & Zetira, G. (2019). Dukungan Keluarga Berpengaruh Kualitas Hidup Pada Lansia dengan Diagnosa Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*.
- Sasiarini, L., Puspitasari, I. A., & Sunarti, S. (2018). Peran Edukasi Gaya Hidup Terhadap Status Gizi, Status Fungsional, Dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Lanjut Usia. *Majalah Kesehatan*.
- Simon, M. G., Batubara, S. O., Keperawatan, P., Citra, U., & Putih, K. (2019).
- Teguh Sutanto, 2019, Diabetes, Deteksi, Pencegahan, Pengobatan.
- Widyarni, A., & O, E. S. L. (2020). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Dr. R Soeharsono Banjarmasin. *The Indonesian Journal of Health Promotion*.
- Yuniarti et al., (2020) Yuniarti, Jaelani, M., Rahayuni, A., Yuliasita, R., & Laila, M. N. (2020). *Edukasi Diet Diabetes Mellitus Berbasis Aplikasi Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Pasien Rawat Jalan Diabetea Milletus Tipe 2 Application-Based*.

Lampiran 1

**Tabel 7. Artikel Pendukung**

No.	Nama Author	Judul	Metode/Desain Penelitian	Hasil
1.	ArifNurma (2016)	Kejadian Diabetes Melitus Tipe= I pada Usia 10-30 Tahun	Cross Sectional	Hasil analisa data disimpulkan ada hubungan antara riwayat penyakit keluarga dengan kejadian diabetes mellitus, dengan kekuatan positif.
2.	Restyana Noor,Fatimah(2017 )	Faktor Dukungan Keluarga Diabetes Melitus Tlipe 2	Cross Sectional	Faktor resiko dari Diabetes Melitus tipe 2 yaitu usia, jenis kelamin, obesitas hipertensi,genetic, makanan, merokok, alcohol, kurang aktivitas, lingkar perut.
3.	Nur Lailatul Lathifah(2016)	Hubungan Dan Kadar Gula Darah Dengan Keluhan Subyektif Penderita Diabetes Melitus.	Cross Sectional	Terdapat hubungan antara durasi penyakit dan kadar gula darah dengan keluhan subyektif pada penderita DM Tipe 2.
4.	Evi Kurniawaty, Bella Yanita(2016)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II.	Cross Sectional	Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pasien dengan obesitas umur dapat meningkatkan risiko DM Tipe 2.
5.	Fatma Nuraisyah Hari Kusnanto, Theodola Baning Rahayujati(2018)	Dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien diabetes mellitus	Cross Sectional	Adanya hubungan dukungan keluarga (p-value:0,00) dan komplikasi (p-value: 0,02) dengan kualitas hidup pasien DM II.
6.	Diah Pradnya Paramita1, A.A Wiradewi Lestari(2017)	Pengaruh Riwayat Keluarga Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Dewasa Muda Keturunan Pertama Dari Penderita Dabetes Melitus Tipe 2 Di Denpasar Selatan	Cross Sectional	Riwayat keluarga DM tipe 2 berpengaruh terhadap kenaikan kadar glukosa darah puasa dari keturunan pertama penderita DM tipe 2
7.	Fadia Ayu Puspita,Luluk Ria Rakhma(2016)	Hubungan Lama Kepesertaan Prolanis Dengan Tingkat Kepatuhan Pengetahuan Gizi Dan Kepatuhan Diet	Cross Sectional	Untuk mempertahankan status kadar gula darah agar tetap stabil pada penderita diabetes mellitus

		Pasien Diabetes Mellitus Di Puskesmas Gilingan Surakarta		
8.	Richardo Betteng Damayanti Pangemanan Nelly Mayulu(2017)	Analisis Faktor ResikoPenyebab Terjadinya Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Wanita UsiProduktif Di Puskesmas Wawonosu.	Cross Sectional	Hasil dari penelitian ini berupa data dari wawancara tentang faktor faktor resiko diabetes melitus.
9.	Julianto Laia(2017)	Hubungan Tingkat Kepatuhan Diet Makan Dengan Tingkat Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus.	Cross Sectional	Hasil penelitian adanya Hubungan Tingkat Kepatuhan Diet Makan dengan tingkat kadar gula darah pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Dr. H Marzoeki Mahdi Kota Bogor Tahun 2020
10.	Yusti Fauzia, Etyca Sari, Budi Artini(2018)	Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Puskesmas Pakis Surabaya.	Consecutive Sampling	Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil faktor pengetahuan mempengaruhi kepatuhan diet sebesar 29 orang (97,%), faktor sikap mempengaruhi sebesar 28 orang (93,3%), faktor dukungan keluarga mempengaruhi sebesar 30 orang (100%). Faktor yang paling mempengaruhi adalah faktor dukungan keluarga sebesar 30 orang (100%).
11.	Julianto Laia(2019)	Hubungan Tingkat Kepatuhan Diet Makan Dengan Tingkat Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus	Cross Sectional	Hasil penelitian adanya Hubungan Tingkat Kepatuhan Diet Makan dengan tingkat kadar gula darah pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Dr. H Marzoeki Mahdi
12	Yusti Fauzia, Etyca Sari, Budi Artini(2017)	Gambaran Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Puskesmas Pakis Surabaya.	Consecutive Sampling	Hal ini menunjukkan bahwa peran keluarga sangat besar dalam pelaksanaan kepatuhan diet bagi penderita Diabetes Melitus oleh karena itu diperlukan peningkatan pengetahuan keluarga tentang Diet Diabetes Melitus agar dapat mendukung diet keluarga nya yang sakit.

## Lampiran 2

### Lampiran 1. BUKTI HASIL Pencarian Literatur

The screenshot shows a Google Scholar search for "pengaruh usia diabetes melitus". The search results are displayed on a desktop browser. The search bar contains the query, and the results list several articles. The first article is "Pengaruh Akupresur terhadap Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Persadia RS Islam Jakarta Cempaka Putih" by Jumari A. Waluyo and W. Jumalyah, published in the Journal of Telenursing in 2019. The second article is "Gambaran kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Daerah Istimewa Yogyakarta" by N. Rasdianah and S. Martodharjo, published in the Indonesian Journal of Nursing in 2016. The third article is "Pengaruh Senam Kaki Diabetes Terhadap Perubahan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Enemawira" by G. Ruben, J. Rottie, and M. Kanudang, published in the Journal of Keperawatan in 2016. The fourth article is "Pengaruh Senam Kaki Diabetes Terhadap Nilai Ankle Brachial Index Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Rumah Sakit Pacaran Kasih GMIM Manado" by I. Manghwa, M. Khatuk, and L. Sumarawu, published in the Journal of Keperawatan UNSRAT in 2017.

The screenshot shows a Google Scholar search for "kepatuhan diet diabetes melitus". The search results are displayed on a desktop browser. The search bar contains the query, and the results list several articles. The first article is "Efektifitas Edukasi Diabetes dalam Meningkatkan Kepatuhan Pengaturan Diet pada Diabetes Melitus Tipe 2" by D. Restuning, published in Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan in 2015. The second article is "Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet penderita diabetes mellitus di wilayah Puskesmas pakis Surabaya" by Y. Fauzia, E. Sari, and B. Artini, published in the Journal of Keperawatan in 2015. The third article is "Hubungan lama kepesertaan prolans dengan tingkat pengetahuan gizi dan kepatuhan diet pasien diabetes mellitus di puskesmas gilingan surakarta" by FA Puspita, LR Rakhma, published in the Journal of Dunia Gizi in 2018.

DOAJ SUPPORT APPLY

SEARCH

# Articles

pengaruh usia diabetes melitus All fields

SHARE OR EMBED

6 indexed articles

# Refine search results

SUBJECTS

Sort by Relevance

Results per page 10

This website uses cookies to ensure you get the best experience. [Learn more about DOAJ's privacy policy.](#) HIDE THIS MESSAGE

Type here to search 9:14 PM 2/9/2021

DOAJ SUPPORT APPLY

SEARCH

# Articles

kepatuhan diet diabetes melitus All fields

SHARE OR EMBED

5 indexed articles

# Refine search results

SUBJECTS Search 496 subjects

Sort by Relevance

Results per page 10

Page 1 of 1

This website uses cookies to ensure you get the best experience. [Learn more about DOAJ's privacy policy.](#) HIDE THIS MESSAGE

Type here to search 9:13 PM 2/9/2021

kepatuhan diet diabetes melitus x Journals - Directory of Open Access Journals x Garuda - Garba Rujukan Digital x

Not secure | garuda.ristekbrin.go.id/documents?select=title&q=pengaruh+usia+diabetes+melitus+pub=

**GARUDA** GARBA RUJUKAN DIGITAL

Home Publisher Journal / Conference Subject Suggest

Search By: Title:  Keywords:  Publisher:

Downloadable PDF Only

Filter By Year: 2018

From:  To:

**Found 3 documents**  
Search *pengaruh usia diabetes melitus*, by title

**PENGARUH USIA DAN JENIS KELAMIN PADA KEPATUHAN PASIEN DIABETES MELITUS MENGGUNAKAN OBAT ANTIDIABETES DI PERUM KETAPANG SOKARAJA KULON**  
Kusuma, Ikhwani Yuda  
Viva Medika Vol 10 No 2 (2018)  
Publisher: Universitas Harapan Bangsa Purwokerto  
[Show Abstract](#) | [Download Original](#) | [Original Source](#) | [Check in Google Scholar](#) | [Full PDF \(208.059 KB\)](#)

**PENGARUH OBESITAS TERHADAP KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2 PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PINTUPADANG**  
Nasution, Lisna Khairani  
Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Vol 2, No 1 (2018) Jurnal Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Publisher: Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Tarumanagara  
[Show Abstract](#) | [Download Original](#) | [Original Source](#) | [Check in Google Scholar](#) | DOI: 10.24912/jmstkkv211857

**PENGARUH AKTIVITAS FISIK TERHADAP KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2 PADA WANITA USIA LANJUT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANG BULAN MEDAN TAHUN 2017**  
Sigayung, Ronika  
Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Vol 2, No 1 (2018) Jurnal Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Type here to search | 3:36 PM 2/9/2021

kepatuhan diet diabetes melitus x Journals - Directory of Open Access Journals x Garuda - Garba Rujukan Digital x

Not secure | garuda.ristekbrin.go.id/documents?q=kepatuhan+diet+diabetes+melitus+ tipe+2

**GARUDA** GARBA RUJUKAN DIGITAL

Home Publisher Indonesian English

Search By: Title:  Keywords:  Publisher:

Downloadable PDF Only

Filter By Year: 2011 2020

From:  To:

**Found 23 documents**  
Search *kepatuhan diet diabetes melitus tipe 2*

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KEPATUHAN PENATALAKSANAAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS (DM) TIPE 2 TAHUN 2013**  
Nariswari, Diah  
Coping: Community of Publishing in Nursing Vol 2 No 1 (2014): JURNAL EDISI JANUARI-APRIL 2014  
Publisher: Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana  
[Show Abstract](#) | [Download Original](#) | [Original Source](#) | [Check in Google Scholar](#)

**HUBUNGAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KADAR GULA DARAH DI RUMAH SAKIT PANTI WALUYA SAWAHAN MALANG**  
Abilonita, Oktavia Ika; Penwiraningtyas, Pertiwi; Maemunah, Neni  
Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan Vol 4, No 2 (2019): Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan  
Publisher: Fakultas Ilmu Kesehatan  
[Show Abstract](#) | [Download Original](#) | [Original Source](#) | [Check in Google Scholar](#)

jurnal garuda.pdf

Type here to search | 3:38 PM 2/9/2021

kepatuhan diet diabetes melitus x influence of age diabetes malitus x

pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/?term=influence+of+age+diabetes+mellitus&filter=simsearch1.fha&filter=years.2015-2021

**COVID-19 is an emerging, rapidly evolving situation.**  
Public health information (CDC) | Research information (NIH) | SARS-CoV-2 data (NCBI) | Prevention and treatment information (HHS)

National Library of Medicine  
National Center for Biotechnology Information

influence of age diabetes malitus **Search**

Advanced Create alert Create RSS User Guide

Save Email Send to Sorted by: Best match Display options

MY NCBI FILTERS 5,803 results

RESULTS BY YEAR

Filters applied: Abstract, Clear all

The following term was not found in PubMed: malitus

Did you mean **influence of age diabetes mellitus** (3,082 results)?

**Influence of diabetes mellitus on the severity and fatality of SARS-CoV-2 (COVID-19) infection.**  
Wu J, Zhana J, Sun X, Wana L, Xu Y, Zhana Y, Liu X, Dona C.

jurnal garuda.pdf jurnal garuda.pdf

Type here to search 3:46 PM 2/9/2021

kepatuhan diet diabetes melitus x diabetes melitus diet compliace x

pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/?term=diabetes+mellitus+diet+compliance&filter=simsearch1.fha&filter=years.2015-2021

**COVID-19 is an emerging, rapidly evolving situation.**  
Public health information (CDC) | Research information (NIH) | SARS-CoV-2 data (NCBI) | Prevention and treatment information (HHS)

National Library of Medicine  
National Center for Biotechnology Information

diabetes melitus diet compliace **Search**

Advanced Create alert Create RSS User Guide

Save Email Send to Sorted by: Best match Display options

MY NCBI FILTERS 464 results

RESULTS BY YEAR

Filters applied: Abstract, Clear all

Showing results for **diabetes mellitus diet compliace**  
Your search for **diabetes mellitus diet compliace** retrieved no results

**[Psychosocial impact of type 1 diabetes mellitus in children, adolescents and their families. Literature review].**  
Cite: Henriquez-Tejo R, Cartes-Velásquez R.  
Rev Chil Pediatr. 2018; Jun;89(3):391-398. doi: 10.4067/S0370-41062018005000507.

jurnal garuda.pdf jurnal garuda.pdf

Type here to search 3:48 PM 2/9/2021

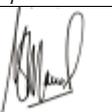
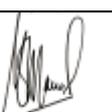
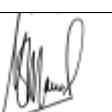
Lampiran 3

**BUKTI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA : Kesia Br Ginting

NIM : P01031118032

DOSEN PEMBIMBING : Mincu Manalu S.Gz,M.Kes

No.	Tanggal	Judul / Topik Bimbingan	Tandatangan Mahasiswa	Tandatangan Pembimbing
1.	04/11/2020	Diskusi tentang topik penelitian		
2.	13/11/2020	Mengajukan judul penelitian		
3.	16/11/2020	Acc judul penelitian		
4.	07/12/2020	Revisi Bab I		
5.	08/12/2020	Revisi Bab II		
6.	10/12/2020	Revisi Bab I - Bab II		
7.	11/12/2020	ACC Usulan penelitian		
8.	05/02/2020	Seminar proposal		
9.	04/05/2021	Perbaikan proposal dengan penguji I		

10.	19/05/2021	Perbaikan proposal dengan penguji I		
11.	29/05/2021	ACC proposal dari penguji I		
12.	19/02/2021	ACC proposal dari penguji II		
13.	25/05/2021	Bab IV		
14.	28/05/2021	Bab V		
15.	31/05/2021	Acc KTI		

## *Lampiran 4*

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kesia Br Ginting

Nim : P01031118032

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di Karya Tulis Ilmiah adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang.

Yang membuat pernyataan,



*(KESIA BR GINTING)*

*Lampiran 5*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Kesia Br Ginting

Tempat/tgl lahir : Peceren, 01 Nopember 1999

Nama Orang Tua :

1. Ayah : Tian Ginting
2. Ibu : Arianta Br Karo

Jumlah Bersaudara : 5 bersaudara

Alamat Rumah : JL.Jamin Ginting Desa Sempajaya Dusun IV Nomor  
26

No Telepon : 087791715541

Riwayat Pendidikan :

1. SD N 040454 PECEREN
2. SMP N 3 BERASTAGI
3. SMA N 1 BERASTAGI

Hobby : Bernyanyi

Motto : Karna Masa Depan Sungguh Ada dan Harapanmu  
Tidak Akan Pernah Hilang

Email : kesiakesia438@gmail.com



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644  
email : [kepkk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepkk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG**  
**PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN**  
Nomor: 01.77/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

**“Pengaruh Usia Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Militus Tipe 2 Di Rumah Sakit”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Kesia Br Ginting**  
Dari Institusi : **Jurusan D-III GIZI Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :  
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan  
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.  
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.  
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.  
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2021  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan

Jp Ketua,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes  
NIP. 196101101989102001